

UPAYA PENANGGULANGAN OLEH SATUAN LALU LINTAS POLRES BULELENG TERHADAP PELANGGARAN MELAWAN ARUS DI KOTA SINGARAJA

Oleh

Kadek Wiwin Asita Dewi, NIM 2214101048

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Upaya Penanggulangan Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng dalam menangani Pelanggaran Melawan Arus di Kota Singaraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui upaya penanggulangan oleh SATLANTAS Polres Buleleng terhadap pelanggar yang melawan arus di Kota Singaraja dilihat dari jumlah data pelanggaran melawan arus yang sifatnya fluktuatif, (2) Mengetahui dan menganalisis faktor penghambat yang dihadapi oleh SATLANTAS Polres Buleleng dalam melaksanakan upaya penanggulangan pelanggaran melawan arus di Kota Singaraja. Penelitian ini merupakan penelitian Hukum Empiris yang bersifat deskriptif.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh penulis yaitu (1) Upaya Penanggulangan oleh Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng dalam menangani Pelanggaran Melawan Arus di Kota Singaraja telah diupayakan mulai dari Upaya pencegahan seperti melakukan Penerangan Keliling (Penling), Sosialisasi, Penyebaran brosur keselamatan berlalu lintas, dan Pemasangan spanduk himbauan keselamatan di titik rawan terjadinya kecelakaan di Kota Singaraja. Kemudian pada tindakan represif, tindakan yang dilakukan yaitu Penilangan ditempat, Operasi Simpatik, dan Operasi Zebra, namun upaya yang dilakukan SATLANTAS Polres Buleleng masih menunjukkan hasil data pelanggaran melawan arus yang bersifat fluktuatif di Kota Singaraja. (2) adapun yang menjadi faktor penghambat oleh Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng dalam menanggulangi pelanggaran melawan arus yakni keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan pengawasan, minimnya sarana dan prasarana operasional pengawasan lalu lintas, adanya resistensi atau perlawanan dari pelanggar melawan arus, rendahnya kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap rambu lalu lintas, padatnya mobilitas lalu lintas di Kota Singaraja, dan Kondisi infrastruktur rambu lalu lintas yang tidak jelas terlihat khususnya di Jalan Kapten Muka dan Simpang Wijaya Jalan Diponegoro.

Kata Kunci: Upaya Penanggulanagan, Pelanggaran Melawan Arus, Satuan Lalu Lintas

***EFFORTS MADE BY THE BULELENG POLICE TRAFFIC UNIT TO
HANDLE TRAFFIC VIOLATIONS IN THE CITY OF SINGARAJA***

By

Kadek Wiwin Asita Dewi, NIM 2214101048

Law Studies Program

ABSTRACT

This study examines the enforcement efforts of the Buleleng Police Traffic Unit in addressing wrong-way driving violations in Singaraja City. The objectives of this study are to (1) identify the enforcement efforts by the Buleleng Police Traffic Unit against drivers violating the one-way traffic rule in Singaraja City, as evidenced by the fluctuating data on such violations, and (2) identify and analyze the obstacles faced by the Buleleng Police Traffic Unit in implementing enforcement efforts against one-way traffic violations in Singaraja City. This study is a descriptive empirical legal study.

The findings of this study are as follows: (1) The Buleleng Police Traffic Unit has implemented various measures to address the problem of driving against traffic in Singaraja, ranging from preventive efforts such as mobile public awareness campaigns (Penling), public outreach, distributing traffic safety brochures, and installing safety awareness banners at accident-prone locations in Singaraja City. Subsequently, regarding repressive measures, actions taken include on-the-spot ticketing, Sympathetic Operations, and Zebra Operations; however, the efforts undertaken by the Buleleng Police Traffic Unit still show fluctuating data on violations of driving against traffic in Singaraja City. (2) The factors hindering the Buleleng Police Traffic Unit in addressing violations of driving against traffic include limited human resources for monitoring, a lack of operational facilities and infrastructure for traffic monitoring, resistance or defiance from violators driving against traffic, low public awareness and discipline regarding traffic signs, heavy traffic flow in Singaraja City, and the condition of traffic sign infrastructure that is not clearly visible, particularly on Kapten Muka Street and the Wijaya Intersection on Diponegoro Street.

Keywords: *Prevention Efforts, Violations Against Traffic Flow, Traffic Unit*